THE APPLICATION FEE AS THE STANDARD EQUIPMENT OF PRODUCTION COST IN CONTROL AT NAGA MAS.

Ismu Adi Darma (20207590)

***Abstract*—THE APPLICATION FEE AS THE STANDARD EQUIPMENT OF PRODUCTION COST IN CONTROL AT NAGA MAS. Ismu Adi Darma Undergraduate Program, 2011 Gunadarma University http://www.gunadarma.ac.id Key Words: Cost Analysis Standard, firms Bread Naga Mas. ABSTRACT : The main objectives to be achieved in an enterprise is profit. It can be achieved by creating an attractive product that consumers and provide guidance to management what the cost is supposed to carry out production activities and the achievement of efficiency in production is generated, which in turn affects the determination of an appropriate selling price thus increasing sales optimally. The purpose of this study, to determine the deviation for a set fee or budgeted (standard cost) by the company with actual costs that occur, using the Standard Cost analysis. After conducting research and analyzing it, the authors draw the conclusion that this company has been operating properly. This is evident from the statements of income in August 2010 that shows the advantages and advantageous difference that occurs is greater than the difference is not profitable. Penamaan File: 20207590**

I. Chapter 1

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Manajemen sebagai mengelola proses pengolahan masukan menjadi keluaran atau produk, disamping berkewajiban untuk memperoleh pendapatan, tidak kalah pentingnya untuk mengusahakan agar nilai masukan yang dikorbankan lebih rendah dibandingkan dengan nilai keluaran yang diperoleh perusahaan. Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur ini disebut dengan biaya standar. Dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya ini, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi dimasa yang lalu, juga digunakan untuk mengumpulkan biaya standar, guna perhitungan selisih keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya ini disajikan kepada manajemen untuk dipakai sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih. Informasi mengenai penyebab terjadinya selisih ini dapat dipakai untuk menilai prestasi manajer yang bertanggung jawab atas terjadinya selisih tersebut. Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting didalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realistis, hal ini akan merangsang pelaksana karena pelaksana produksi melaksanakan pekerjaannya dengan efektif, telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan. Standar biaya produksi tentu saja dipecah-pecah sesuai elemen biaya produksi yaitu, standar bahan baku, standar tenaga kerja dan standar overhead pabrik. 1

2 Dengan adanya biaya standar, memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan produksi sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi dan pemilihan tenaga kerja. Dari penjelasan diatas maka dalam penulisan ilmiah ini penulis mengambil judul Penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PERUSAHAAN ROTI NAGA MAS.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

II. Chapter 2

BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Kajian Teori 2.1.1 Pengertian Biaya Pengertian biaya menurut Mulyadi (2009 : 8) adalah : Dalam arti luas, Biaya adalah pengorbanan ekonomis, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Sedangkan menurut Milton F. usry (2007 : 25), pengertian biaya adalah Suatu nilai tukar prasyarat, pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh aktiva. Berdasarkan pengertian-pengertian biaya di atas, penulis menyimpulkan bahwa Biaya adalah pengorbanan ekonomi untuk memperoleh barang/jasa yang diukur dalam satuan uang. 2.1.2 Pengertian Biaya Standar Berikut ini disajikan beberapa pendapat mengenai pengertian sistem biaya standar: Menurut Mulyadi (2009 : 387) pengertian biaya standar adalah: Biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. 5

6 Menurut Masud Machfoedz (2002 : 81) pengertian biaya standar adalah : Pengukuran dari elemen-elemen biaya yang seharusnya terjadi (dikeluarkan) dari operasi perusahaan yang nantinya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam perusahaan. Sedangkan menurut Henry Simamora (2007 : 328) biaya Standar adalah : Biaya yang ditentukan sebelumnya untuk bahan baku, tenaga kerja langsung dan overheaad pabrik. Menurut R.A Supriyono (2002 : 96) pengertian biaya standar adalah Alat yang dipakai untuk mengukur dan menilai prestasi

pelaksana yang harus ditentukan dengan teliti dan ilmiah melalui penelitian teknis, penilaian prestasi, penelitian laboratorium, penelitian gerak dan waktu. Berdasarkan pengertian biaya standar diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa: Biaya standar adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu yaitu biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk yang nantinya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam pelaksanaan produksi. 2.1.3 Manfaat dan.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

III. Chapter 3

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dari metode perhitungan tiga selisih didalam bab IV, penulis mengambil kesimpulan bahwa ; 1. Penetapan biaya standar pada perusahaan Roti Naga Mas dalam pengendalian biaya produksinya sudah tepat di karenakan adanya selisih menguntungkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya yang terjadi dan kurangnya kebijakan dalam menentukan biaya anggaran dengan biaya sesungguhnya. 2. Penyebab terjadinya penyimpangan atau selisih terhadap Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya overhead standar dengan biaya yang sesungguhnya. a. Biaya Bahan Baku Selisih yang terjadi pada harga dan kuantitas bahan baku untuk produk roti tawar dan roti manis adalah selisih laba, masing-masing sebesar Rp. 34.235.600 dan Rp. 9.914.900. Penyebab terjadinya selisih bahan baku tersebut adalah : Keberhasilan didalam pembelian bahan baku yang harganya dibawah standar. Keberhasilan didalam Pemakaian bahan baku yang ekonomis yang ditandai dengan kuantitas bahan baku yang ditetapkan oleh perusahaan berbeda dengan kenyataan yang ada. 61

62 b. Biaya Tenaga Kerja Langsung Selisih tarif upah langsung untuk produk roti tawar dan roti manis pada bulan Agustus 2010 adalah selisih laba sebesar Rp. 13.255.692. Sedangkan selisih efisiensi upah langsung pada bulan Agustus 2010 adalah selisih laba sebesar Rp. 127.082. Penyebab terjadinya selisih tarif tenaga kerja langsung tersebut adalah : Terjadi manakala digunakan tenaga kerja dengan bayaran yang lebih rendah atau ketika tarif gaji sesungguhnya di bawah tarif tenaga kerja standar. c. Biaya Overhead Pabrik Selisih pengeluaran untuk roti tawar dan roti manis adalah selisih laba sebesar Rp.3.515.042,53. Selisih efisiensi Biaya Overhead Pabrik variabel dan tetap pada kedua produk tersebut pada bulan Agustus 2010 adalah selisih laba sebesar Rp.154.950. Penyebab terjadinya selisih biaya ovberhead pabrik tersebut adalah : Disebabkan oleh perbedaan antara biaya ovberhead pabrik sesungguhnya dengan biaya ovberhead.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

IV. Chapter 4

BAB IV PEMBAHASAN 4.1 Profile Perusahaan 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Perusahaan Naga Mas merupakan perusahaan yang berlokasi di Jln Raya Pahlawan no.102 Bekasi Timur. Perusahaan Naga Mas didirikan oleh Bapak Handoko pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2005 Bapak Handoko mencoba untuk memperluas usahanya dengan membuka sebuah perusahaan (tempat pembuatan) roti yang sama di daerah Wisma Jaya, dengan nama Perusahaan Naga Mas. Dengan maksud untuk memperkenalkan usaha rotinya ke masyarakat luas. Bapak Handoko menyerahkan pengelolaannya kepada Bapak Bambang untuk mengendalikan usaha Naga Mas ini sendiri, dengan modal sendiri dan manajemen yang terpisah dari perusahaan induk. Produk akhir yang dihasilkan oleh Perusahaan Roti Naga Mas berupa roti tawar dengan berbagai bentuk dan roti manis dengan berbagai rasa (coklat, nanas, kacang ijo, keju, kacang dan kelapa). 4.1.2 Stuktur Organisasi Struktur organisasi adalah susunan yang menggambarkan tugas dari masing-masing bagian organisasi seperti yang tertera pada bagan struktur organisasi, serta terdapat perbedaan tugas diantara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Dibawah ini adalah struktur organisasi Perusahaan Roti Naga Mas: 26

27 Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemilik Bagian Administrasi Bagian Keuangan Bagian Produksi Bagian Gudang Bagian Pemasaran Sumber : Perusahaan Naga Mas Ditinjau dari Job Descriptionnya, maka masing masing bagian mempunyai perincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : 1. Pemilik Tugas dan wewenangnya : - Memimpin, mengevaluasi, mengkoordinasikan (mengatur) serta mengevaluasi pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan - Menetapkan kebijakan perusahaan. 2. Bagian Administrasi Tugas dan wewenangnya : - Melaksanakan akuntansi administrasi operasi perusahaan. - Memelihara kelangsungan pembukuan dan penyajian laporan keuangan tepat waktu. 3. Bagian Keuangan Tugas dan wewenangnya : - Bertanggung jawab atas pencatatan transaksi keuangan perusahaan. - Melaksanakan pembukuan transaksi.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)

V. Chapter 5

.....

For further detail, please visit UG Library (http://library.gunadarma.ac.id)